



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**ANALISIS PERBANDINGAN MODEL *MODIFIED JONES* DAN
MODIFIED JONES EXTEND (MODEL YOON) DALAM MEMPREDIKSI
MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2013-2015**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : CHYNTIA SEVILA

NIM : 125130487

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2017

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : CHYNTIA SEVILA
NO. MAHASISWA : 125130487
JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERBANDINGAN MODEL
MODIFIED JONES DAN *MODIFIED JONES*
EXTEND (MODEL YOON) DALAM
MEMPREDIKSI PRAKTIK MANAJEMEN
LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) TAHUN 2013-2015

Jakarta, Januari 2017

Dosen Pembimbing

(Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF / SKRIPSI

NAMA : CHYNTIA SEVILA
NO. MAHASISWA : 125130487
JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERBANDINGAN MODEL
MODIFIED JONES DAN *MODIFIED JONES*
EXTEND (MODEL YOON) DALAM
MEMPREDIKSI PRAKTIK MANAJEMEN
LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) TAHUN 2013-2015
TANGGAL : 26 JANUARI 2017 KETUA PENGUJI:

(Susanto Salim, S.E., M.M., Ak., CPA, CPMA, CA)

TANGGAL: 26 JANUARI 2017 ANGGOTA PENGUJI:

(Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA..)

TANGGAL: 26 JANUARI 2017 ANGGOTA PENGUJI:

(Vidyarto Nugroho, S.E., M.M., Ak., CA.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

ANALISIS PERBANDINGAN MODEL *MODIFIED JONES* DAN *MODIFIED JONES EXTEND* (MODEL YOON) DALAM MEMPREDIKSI PRAKTIK MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2013-2015

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah model modifikasi jones dan model yoon dapat memprediksi terjadinya manajemen laba dan apakah model yoon lebih efektif dibandingkan dengan model modifikasi jones. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2015. Dengan menggunakan *purposive sampling*, 100 perusahaan terpilih sebagai sampel dengan data sebanyak 300. Alat analisis menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model modifikasi Jones dan model Yoon dapat memprediksi manajemen laba, diantara kedua model tersebut model Yoon memberikan prediksi lebih baik dibandingkan dengan model modifikasi Jones. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* yang meningkat dari 8,4% menjadi 51,5%.

Kata kunci : Model Modifikasi Jones, Model Yoon, Manajemen Laba

The purpose of this research is to test which is the more effective model between the modified Jones model and Yoon model in detecting the earnings management. The population of this research is all manufacturing companies listed in Indonesian Stock Exchange (IDX) for the period 2013-2015. By using the purposive sampling, 100 companies selected as sample with 300 data. Regression analysis tools using SPSS. The results of this research showed that both of modified Jones model and Yoon model could detect the earnings management, but Yoon model could give more effective result in detecting earnings management. This could be shown from the Adjusted R Square that increase from 8.4% to 51.5%.

Keyword : Modified Jones Model, Yoon Model, Earnings Management

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya yang selalu menyertai dalam proses pembuatan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat waktu dengan judul “ANALISIS PERBANDINGAN MODEL *MODIFIED JONES* DAN *MODIFIED JONES EXTEND* (MODEL YOON) DALAM MEMPREDIKSI PRAKTIK MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2013-2015” yang merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan S1 Akuntansi di Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Selama persiapan dan penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang memberikan bimbingan, bantuan dan dorongan semangat baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang sudah dengan sabar dan baik hati serta bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing saya selama proses penyusunan skripsi.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA., CA., CPA (Aust.), selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara.
4. Syanti Dewi, SE., M.Si., Ak., CPA, CA selaku dosen penasihat akademik.

5. Segenap Dosen dan Para Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara atas bimbingannya dalam mendidik dan memberikan materi perkuliahan yang bermanfaat untuk menambah wawasan penulis.
6. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa, semangat dan mendukung saya dari awal hingga akhir pembuatan skripsi sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
7. Teman-teman dari The Unknown yang selalu berada di saat suka maupun duka, selalu berbagi waktu luang bersama, dan saling mendukung satu sama lain sejak semester satu sampai sekarang.
8. Teman-teman dari Geng Kucing Bunderan a.k.a Benteng yang selama ini selalu berbagi ke-absurd-an, berbagi keceriaan, berbagi kenangan, serta bersama-sama melepas stress.
9. Cynthia Winata, Nada dan Olivia Kristi yang sudah membantu saya dalam memberikan banyak referensi tentang skripsi.
10. Teman-teman satu bimbingan yang selalu berbagi informasi dan saling mendukung satu sama lain.
11. Teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu namanya.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu segala saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi menyempurnakan penelitian selanjutnya. Akhir kata, penulis memohon maaf apabila masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga

skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya rekan-rekan S1
Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara.

Jakarta, Januari 2017

Chyntia Sevila

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Ruang Lingkup	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Pembahasan	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	8
1. Teori Keagenan	8
2. Manajemen Laba	9
3. Manajemen Laba dan <i>Initial Public Offerings (IPO)</i>	15
4. Model Jones	16
5. Model Modifikasi Jones	18

6. Model <i>Modified Jones Extend</i> (model Yoon)	20
7. Penelitian Terdahulu	21
B. Kerangka Pemikiran	23
1. Identifikasi Variabel	26
2. Definisi Variabel	26
C. Perumusan Hipotesis	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Pemilihan Objek Penelitian	28
B. Metode Penarikan Sampel	28
1. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	25
2. Operasionalisasi Variabel	29
a. Model modifikasi jones	30
b. Model yoon	31
C. Teknik Pengumpulan Data	31
D. Teknik Pengolahan Data	32
1. Analisis Statistik Deskriptif	32
2. Uji Asumsi Klasik	33
3. Uji Pengaruh Signifikan Model	33
a. Uji t	33
b. Uji F	34
4. Teknik Pengujian Hipotesis	34
a. Uji Determinasi Ganda (<i>Adjusted R Square</i>)	34
b. Uji <i>One Sample T-Test</i>	35

c. Uji Independent Sample T-Test	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	36
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	36
B. Analisis dan Pembahasan	38
1. Analisis Statistik Deskriptif	38
2. Uji Asumsi Klasik	41
3. Pengujian Model Pendeteksian Manajemen Laba	44
4. Teknik Pengujian Hipotesis	52
a. Uji One Sample T-Test	53
b. Uji Independent Sample T-Test.....	54
5. Pengujian Pengaruh Penjelas Suatu Model	57
a. Uji t	57
b. Uji F	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Prosedur Pemilihan Sampel	37
Tabel 4.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif Model Modifikasi Jones	39
Tabel 4.3	Hasil Uji Statistik Deskriptif Model Yoon	40
Tabel 4.4	Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Sebelum Transformasi	42
Tabel 4.5	Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Sesudah Transformasi	43
Tabel 4.6	Hasil Koefisien Determinasi Model Modifikasi Jones	51
Tabel 4.7	Hasil Koefisien Determinasi Model Yoon	52
Tabel 4.8	Hasil Uji One Sample T-Test Model Modifikasi Jones	53
Tabel 4.9	Hasil Uji One Sample T-Test Model Yoon	53
Tabel 4.10	Hasil Uji Independent Sample T-Test	55
Tabel 4.11	Hasil Uji t Model Modifikasi Jones	58
Tabel 4.12	Hasil Uji t Model Yoon	59
Tabel 4.13	Hasil Uji F Model Modifikasi Jones	60
Tabel 4.14	Hasil Uji F Model Yoon	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	25
Gambar 4.1	Grafik Histogram	43

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Nama Sampel Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Perhitungan *Discretionary Accruals* Model Modifikasi Jones tahun 2013-2015
- Lampiran 3 Hasil Perhitungan *Discretionary Accruals* Model Yoon tahun 2013-2015
- Lampiran 3 Hasil Pengolahan SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Laporan keuangan merupakan salah satu yang terpenting dalam suatu perusahaan, baik itu perusahaan skala kecil maupun perusahaan yang skala besar. Hal ini dikarenakan laporan keuangan memberikan informasi yang diperlukan dari berbagai pihak, seperti kreditur, investor, pemasok, karyawan, pelanggan, masyarakat, dan pemerintah. Subramanyam dan Wild (2007) menyatakan bahwa laporan keuangan sangat bermanfaat bagi pihak investor dalam pengambilan keputusan. Maka dari itu, laporan keuangan harus relevan. Namun, kondisi keuangan perusahaan yang terlapor dalam suatu laporan keuangan sangatlah rentan akan adanya sebuah manipulasi. Manipulasi ini biasanya dilakukan oleh suatu perusahaan yang membutuhkan dana untuk mengembangkan perusahaan.

Kegiatan manipulasi di dalam perusahaan biasanya dilakukan oleh pihak manajemen sebab mereka berkaitan secara langsung dengan kegiatan operasional perusahaan serta pembuatan laporan keuangan. Hal ini membuat manajemen memiliki informasi atau gambaran yang sangat baik dibandingkan pihak luar sehingga dapat menyebabkan terjadinya konflik kepentingan antara manajemen dan pihak luar. Manajer terdorong untuk menghasilkan laporan yang bagus di mata investor dengan mencoba memanipulasi laporan keuangan. Praktik yang dilakukan oleh sebuah perusahaan ini bisa disebut sebagai manajemen laba, di mana sebuah laporan keuangan yang di buat sedemikian rupa oleh seseorang agar

terlihat lebih bagus atau tinggi (dalam konteks laba) dibandingkan laporan keuangan sesungguhnya.

Terdapat beberapa metode untuk menentukan praktik manajemen laba, tapi yang paling sering digunakan adalah menggunakan model Jones (1991) di mana akrual diskresioner sebagai yang menjadi proksinya. Selain itu, Dechow *et al.*, (1995), Rangan (1998), Teoh *et al.*, (1998b) menggunakan akrual diskresioner sebagai ukuran manajemen laba, sedangkan Healy (1985) dan DeAngelo (1986) menggunakan total akrual sebagai proksi manajemen laba (dalam Islam, 2011).

Dengan adanya metode penelitian Jones (1991) maka dapat mempermudah dalam menemukan praktik manajemen laba karena model itu dirancang untuk mengurangi kesalahan yang terjadi. Penelitian oleh Dechow *et al.*, (1995) menemukan bahwa model Jones dimodifikasi memberikan hasil yang paling efektif dalam mendeteksi adanya praktik manajemen laba dibandingkan dengan Healy DeAngelo dan standar Jones. Akan tetapi, pada tahun 2006 terdapat hasil baru bahwa Yoon *et al.*, (2006) menemukan bahwa model modifikasi Jones tidak efektif bila dipakai dalam mengukur akrual diskresioner untuk perusahaan di Korea. Setelah itu, Islam (2011) pun menemukan hal yang sama dengan yang diteliti oleh Yoon, yaitu model Jones yang dimodifikasi tidak efektif dalam mendeksi adanya praktik manajemen laba dalam perusahaan Bangladesh.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dilakukan penelitian dengan judul “
**ANALISIS PERBANDINGAN MODEL MODIFIED JONES DAN
MODIFIED JONES EXTEND (MODEL YOON) DALAM MEMPREDIKSI
PRAKTIK MANAJAMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR**

YANG TERDAFTAR DALAM BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2015”

B. Identifikasi Masalah

Dechow *et al.*, (1995) menggunakan model modifikasi Jones dengan akrual diskresioner sebagai proksinya. Akrual diskresioner diperoleh dengan mengurangi akrual non-diskresioner dari total akrual. Akrual non-diskresioner yang diperkirakan dengan metode regresi total akrual pada beberapa variable penjelas. Namun, kelemahan kritis terhadap total pendekatan akrual adalah tidak dapat membedakan komponen diskresioner dari komponen non-diskresioner. Hingga beberapa waktu, penelitian yang dikembangkan ini merupakan model yang efektif yang dipakai sebagai acuan pengukuran manajemen laba.

Akan tetapi, pada penelitian selanjutnya, Yoon *et al.*, (2006) mengembangkan model *modified jones extend* sebagai pendeteksi manajemen laba yang menambahkan beberapa faktor seperti pendapatan, beban penyusutan, beban tunjangan pensiun, keuntungan penjualan aset atau kerugian. Ini dikarenakan penelitiannya menunjukkan hasil ketidakcocokan antara model modifikasi Jones dengan perusahaan - perusahaan Asia (khususnya perusahaan Korea). Temuan Yoon (2006) ini pun membuat Islam meneliti untuk pasar modal Bangladesh. Dan hasilnya menunjukkan bahwa hasil yang diteliti di Bangladesh mirip dengan hasil yang diberikan oleh Yoon yaitu model modifikasi Jones tidak efektif dalam konteks pasar modal Bangladesh.

Oleh karena itu, berdasarkan masalah yang diidentifikasi diatas, maka penelitian ini adalah apakah model *modified jones extend* efektif bagi perusahaan di Indonesia yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia dibandingkan dengan model modifikasi Jones.

C. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dari penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui model Yoon (2006) efektif atau tidak bagi perusahaan di Indonesia yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia dibandingkan dengan model modifikasi Jones (1995). Studi ini berfokus pada manajemen laba perusahaan pada Bursa Efek Indonesia. Sampel perusahaan dalam skripsi ini adalah perusahaan dalam sektor manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Periode sampel pada penelitian ini adalah periode 2013 sampai 2015.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dibahas sebelumnya, maka rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah model modifikasi Jones (1995) dapat digunakan dalam mendeteksi manajemen laba?
2. Apakah model Yoon (2006) dapat digunakan dalam mendeteksi manajemen laba?
3. Apakah model Yoon (2006) lebih efektif bagi perusahaan di Indonesia dibandingkan dengan model modifikasi Jones (1995)?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui model modifikasi Jones dan model Yoon (2006) dapat digunakan untuk menilai terjadinya manajemen laba atau tidak, serta mengetahui lebih efektif mana diantara model modifikasi Jones (1995) dan model Yoon (2006) jika digunakan di Indonesia untuk mendeteksi praktik manajemen laba.

2. Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan terhadap penilaian pemakaian model pengukuran untuk mendeteksi praktik manajemen laba. Hasil ini juga dapat membantu kebijakan untuk merumuskan kebijakan yang tepat untuk mengatasi kesalahan dalam mencatat pendapatan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah bahan studi dalam bidang akuntansi mengenai manajemen laba serta menjadi referensi bagi pihak-pihak yang memerlukan.

Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk menggunakan model yang tepat untuk mendeteksi terjadinya praktik manajemen laba, dan juga diharapkan memberikan acuan bagi investor dan kreditor baik dalam dan luar negeri dalam proses pengambilan keputusan investasi atau memberikan keputusan pemberian kredit yang tepat. Serta mungkin juga berguna untuk organisasi internasional dan pemerintah asing yang tertarik dalam pengembangan pasar modal di negara-negara berkembang (Islam, 2011).

F. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Dalam pendahuluan akan dijelaskan isi penelitian yang dilakukan secara garis besar, yang meliputi latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pemikiran

Bab ini berisikan tentang tinjauan literatur mengenai teori-teori manajemen laba, konsep-konsep tentang studi-studi literatur yang meneliti mengenai perbandingan dengan menggunakan metode Jones, serta kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian

Berisi tentang pemilihan objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis.

Bab IV Hasil Penelitian

Bab ini berisi tentang pengujian terhadap asumsi dalam model regresi, yang meliputi uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji koefisien determinasi (R^2) dan uji beda t-test, uji t dan uji F.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan menjawab permasalahan penelitian. Selain itu, bab ini juga disertakan saran yang mengacu pada kelemahan penelitian yang diharapkan bermanfaat sehingga berguna untuk informasi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang R., Lerbin R. (2007). *Teori dan Praktik Riset Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dechow, P.M., R.G. Sloan & A.P. Sweeney. (1995). Detecting Earnings Management. *The Accounting Review*. hal. 193-225.
- Godfrey, J. (2010). *Accounting Theory*. 7th Edition. John Wiley & Sons Australia, Ltd.
- Ghozali, H. Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Healy, P. & Wahlen, J.M. (1999). A Review of the Earnings Management Literature and its Implications for Standard Setting. *Accounting Horizon*. 365-384.
- Islam, Md. A. (2011). Is Modified Jones Model Effective in Detecting Earnings Management Evidence from A Developing Economy. *International Journal of Economics and Finance*. hal. 116-122.
- Jensen, M.C, & Meckling. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*.
- Jones, J. (1991). Earnings Management during Import Relief Investigations. *Journal of Accounting Research*. hal. 193-228.
- Nur'aini, M., & Raharja, S. (2012). Studi Perbandingan Model Revenue dan Model Accrual dalam Mendeteksi Manajemen Laba. hal. 1-13.
- Peasnell, K. Pope, P. & Young, S. (2000). Detecting Earnings Management using Cross-Sectional Abnormal Models. *Accounting and Business Research*. hal. 313-326.
- Priyatno, Duwi. (2011). *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian SPSS*. Yogyakarta: Badan Penerbit Gaya Media
- Schipper, K. (1989). Earnings Management. *Accounting Horizon*. 91-102.
- Scott, William R. (2006). *Financial Accounting Theory*. 4th Edition. Ontario. Pearson Prentice-Hall Canada Inc.

Stubben, S. R. (2010). Discretionary Revenues as a Measure of Earnings Management. *The Accounting Review*. hal. 695-717.

Subramanyam, K. R. dan John J. Wild. (2007). *Financial Statement Analysis*. 10th edition. New York : McGraw – Hill.

Sulistyanto, H.S. (2008). *Manajemen Laba: Teori Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.

Yoon, S., G. Miller & Jiraporn P. (2006). Cash from Operations and Earnings Management in Korea. *Journal of International Financial Management and Accounting*. hal. 85-109.

www.idx.co.id